

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas dapat diberikan kesimpulan untuk perusahaan sebagai berikut :

1. Mengetahui rancangan *supply chain management* agar penyediaan bahan baku susu kedelai lebih efisien. Dapat di ketahui pada bahan baku dari susu kedelai yang kan digunakan setiap minggu pada bulan Mei dan Juni yaitu, kacang kedelai sebanyak 69 Pcs, gula 7 Pcs, vanilla 7 Pcs, garam 4 Pcs, daun pandan 2 Pcs. dapat di ketahui total dari produk susu kedelai dari sistem yang pasti pada bulan Mei dan Juni sebanyak 5500.
2. Menerapkan metode *Lot sizing* dalam menghitung jumlah bahan baku susu kedelai menghasilkan penyediaan yang optimal. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan metode *Lot for Lot*, *Part Period Balancing*, *Fixed Period Requirement* yang akan di order setiap minggu pada bulan Mei dan Juni yaitu, kacang kedelai sebanyak 552 Pcs, gula 56 Pcs, vanilla 56 Pcs, garam 32 Pcs, daun pandan 16 Pcs. dapat di ketahui pengelolaan bahan baku yang optimal adalah menggunakan metode *Part Periode Balancing*.
3. Berdasarkan perhitungan pengendalian persediaan bahan baku susu kedelai terdapat biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menentukan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan adalah metode *Lot for Lot* sebesar Rp. 640.000. Metode *Part Periode Balancing* sebesar Rp. 216.300. Metode *Fixed Period Requirement* sebesar Rp. 345.200. dapat di ketahui biaya terkecil adalah menggunakan metode *Part Periode Balancing*.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan saran-saran untuk perusahaan sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat mencoba menggunakan rancangan sistem usulan *supply chain management* agar lebih mengetahui langkah langkah yang optimal dan efisien dalam perencanaan bahan baku sampai produksi.
2. Perusahaan dapat mencoba menggunakan peramalan dahulu untuk menghitung menggunakan metode material requirement planning dengan teknik *Lot sizing* sehingga perencanaan bahan baku lebih optimal dan dapat mengurangi biaya pemesanan dan penyimpanan yang berlebih pada perusahaan.

